

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu kerangka penelitian yang terdiri dari beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk mendapatkan data atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Wahyuningsih, 2018). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Notoatmojo, 2018).

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang anak RSUD dr. H. Jusuf SK pada 7 Desember 2024 hingga 7 Januari 2025.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien prasekolah (usia 3-6 tahun) yang menjalani hospitalisasi di ruang anak RSUD dr. H. Jusuf SK yang rata-rata kunjungan perbulannya sebanyak 80 pasien

## 2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus penelitian eksperimen yang dikutip Ratnawati *et al.*, (2020), sebagai berikut:

$$n = \frac{\sigma^2 \cdot (Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_0)^2}$$

$$n = \frac{0,05 \cdot (1,96 + 0,842)^2}{(0,9637 - 0,9529)^2}$$

$$n = \frac{0,05 \cdot 7,851204}{0,0108}$$

$$n = \frac{0,3925602}{0,0108}$$

$$n = 36,3481667$$

$$n = 36 \text{ responden}$$

Keterangan:

- N : Besar sampel
- Z1- $\alpha$  : Nilai level of significant( $\alpha$ )= 0,05 (standar normal deviasi  $\alpha$ = 1,96)
- Z1- $\beta$  : *Power of test* sebesar 80% ( $\beta$ = 1-0,8 = 0,2) dengan standar normal deviasi  $\beta$ = 0,84)
- $\Sigma$  : Standar deviasi (berdasarkan penelitian sebelumnya= 0,05) (Ratnawati *et al.*, 2020)
- $\mu_1$  : Rata-rata *post-test* (berdasarkan penelitian sebelumnya= 0,9637) (Ratnawati *et al.*, 2020)
- $\mu_0$  : Rata-rata *pre-test* (berdasarkan penelitian sebelumnya= 0,9529) (Ratnawati *et al.*, 2020)

## 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016). *Purposive sampling* pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Anak yang berusia 3-6 tahun
- 2) Keluarga pasien bersedia menjadi responden (dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent* oleh responden atau wali dari keluarga).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi penelitian adalah:

- 1) Anak / pasien dengan kondisi perawatan intensif

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Anak RSUD. Dr. H. Jusuf SK.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Kecemasan	Suatu rentang respon yang membagi individu apakah termasuk cemas ringan, sedang, berat atau bahkan panik yang dirasakan oleh anak usia 3-6 tahun saat menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit	Lembar observasi <i>Facial Image Scale</i> (FIS)	Tingkat Kecemasan: a. (1) Sangat Tidak Cemas b. (2) Tidak Cemas c. (3) Cemas Ringan d. (4) Cemas Sedang e. (5) Sangat Cemas	Ordinal

## **E. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu tentang gambaran tingkat kecemasan pasien anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi di ruang anak RSUD. Dr. H. Jusuf SK.

## **F. Alat Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

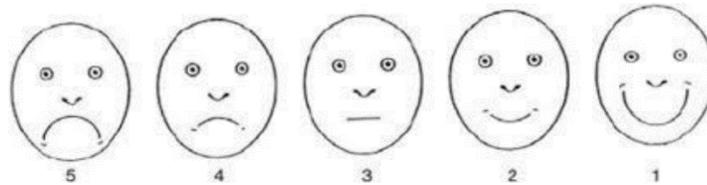
Instrumen pengumpul data merupakan media yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012). Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan untuk tingkat kecemasan anak prasekolah diukur menggunakan instrumen lembar observasi *Facial Image Scale* (FIS). Penelitian ini tidak perlu dilakukan pengujian, melalui uji validitas dan uji reabilitas. Adapun penjelasan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Lembar observasi *Facial Image Scale* (FIS)**

Lembar observasi *Facial Image Scale* (FIS) dengan ekspresi wajah responden dengan penentuan skor sebagai berikut:

- 1) Gambar 1 adalah sangat tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir terangkat kearah mata dan memiliki skor 1.
- 2) Gambar 2 adalah tidak cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sedikit terangkat keatas kearah mata dan memiliki skor 2.

- 3) Gambar 3 adalah cemas ringan ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke samping atau tidak bergerak dan memiliki skor 3.
- 4) Gambar 4 adalah cemas sedang ditunjukkan dengan sudut bibir ditarik ke arah dagu dan memiliki skor 4.
- 5) Gambar 5 adalah sangat cemas ditunjukkan dengan sudut bibir sangat ditekuk ke bawah dagu hingga menangis dan memiliki skor 5.



## G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

### 1. Pengumpulan Data Secara Administrasi

Tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum dilanjutkan pada tahap ijin penelitian, proposal penelitian diuji etik oleh komisi etik Universitas Ngudi Waluyo untuk mendapatkan surat permohonan ijin penelitian yang domohonkan kepada komisi etik RSUD dr.H.Jusuf SK
- b. Surat permohonan ijin penelitian tersebut digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan surat ijin penelitian.

- c. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari RSUD dr.H.Jusuf SK

## **2. Pengumpulan Data Secara Teknis**

- a. Peneliti akan memperkenalkan diri, tujuan penelitian dan prosedur penelitian.
- b. Peneliti memberikan “informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada wali sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian” (informed consent).
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti membuat kuesioner (lembar observasi skala wajah/ FIS ) sebanyak jumlah responden yang telah ditentukan.
- d. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu IBM SPSS Statistic 26.

## **H. Etika Penelitian**

Peneliti akan melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik RSUD dr. H Jusuf SK dengan menerapkan beberapa prinsip, diantaranya: (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2017)

### **1. *Informed Consent***

Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

## **2. *Anonimity (Tanpa Nama)***

Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar observasi. Peneliti hanya mencantumkan kode responden dan umur responden. Contohnya memasukkan nama responden menggunakan inisial seperti DC dan sebagainya.

## **3. *Confidentiality***

Peneliti tidak memberitahukan kepada orang lain mengenai informasi yang didapatkan dari responden, tetapi peneliti hanya menggunakan informasi yang didapat tersebut untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

## **4. *Beneficence***

Peneliti ingin memberikan intervensi strategi untuk mengurangi kecemasan anak selama perawatan di rumah sakit.

## **5. *Justice***

Peneliti menjaga prinsip keadilan dengan memperlakukan responden sesuai dengan haknya dan mendapat perlakuan yang sama, serta tidak membedakan responden dari segi umur, agama yang satu dengan yang lainnya.

# **I. Pengolahan Data**

## **1. Pengumpulan Data**

Langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing*

Langkah editing dimulai dengan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban responden pada kuesioner serta dilakukan *review* ulang oleh peneliti. Konfirmasi ulang dilakukan apabila ditemukan kejanggalan dalam jawaban yang diberikan responden dan selanjutnya responden diminta untuk memperbaikinya.

b. *Coding*

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini terdapat instrumen yaitu instrumen tingkat kecemasan anak prasekolah. Berikut kode yang diberikan pada setiap instrument:

1) Tingkat Kecemasan

- a) (1) Sangat Tidak Cemas
- b) (2) Tidak Cemas
- c) (3) Cemas Ringan
- d) (4) Cemas Sedang
- e) (5) Sangat Cemas

c. *Entry/Transferring*

Data yang telah divalidasi kemudian dimasukkan ke dalam komputer secara manual dan hasil dari kuesioner dimasukkan dalam tabel bantu

*software microsoft excel*. Data kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan pemanggilan data apabila diperlukan.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapat pada kuesioner. Bila ada perubahan data perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sanitasari *et al.*, 2017).

## 2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 26.0). Data yang dianalisis merupakan data Univariat dan Bivariat.

a. Distribusi Frekuensi

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Pada Penelitian ini, analisis univariat menunjukkan distribusi frekuensi dari karakteristik subjek penelitian, gambaran tingkat kecemasan

r

respondeen.